

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengembangan inovasi pengelolaan sekolah berbasis literasi di SD N 02 Wisnu terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Inovasi yang dilakukan meliputi:

1. Penyusunan Jadwal Membaca Harian: Membiasakan siswa membaca secara terstruktur untuk meningkatkan minat baca dan kedisiplinan.
2. Penyediaan Bahan Bacaan yang Menarik: Menyediakan bacaan yang relevan dan bervariasi sesuai minat siswa untuk menjaga antusiasme membaca.
3. Metode Bercerita Interaktif: Menggunakan cerita menarik untuk membantu pemahaman siswa dan melatih keterampilan berpikir kritis serta berbicara.
4. Evaluasi Pemahaman: Menggunakan evaluasi formatif melalui refleksi dan diskusi, serta sumatif melalui tes pemahaman dan penulisan cerita untuk menilai kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan minat baca, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, dan prestasi akademik yang lebih baik. Implementasi inovasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga membangun budaya belajar yang lebih positif dan aktif di sekolah.

Refleksi diri saat bekerja di bidang pendidikan, terutama dalam pengelolaan literasi sekolah, memberikan banyak pengalaman yang berharga. Pengalaman ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi siswa dalam belajar tidak hanya oleh faktor internal seperti minat dan keinginan mereka sendiri, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang mendukung dan dukungan dari sekolah serta guru. Membangun program literasi yang efektif memerlukan perencanaan yang cermat, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar memberikan keuntungan bagi siswa.

Selain itu, pengalaman dalam mengelola sekolah literasi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya inovasi di dunia pendidikan. Pendekatan yang lebih interaktif dan berlandaskan pengalaman nyata terbukti lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Dengan adanya refleksi ini, diharapkan dapat terus berkontribusi dalam pengembangan program literasi yang lebih baik di masa depan, serta menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam menerapkan strategi serupa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan laporan kinerja ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Guru:

Guru diharapkan bisa terus mencari cara yang lebih menarik dalam menyusun jadwal membaca harian agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu, metode bercerita bisa dikembangkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif supaya mereka lebih antusias dan mau berpartisipasi dalam kegiatan membaca.

b. Bagi Kepala Sekolah:

Kepala sekolah sebaiknya menyediakan lebih banyak bahan bacaan yang sesuai dengan minat siswa. Selain itu, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk membaca, seperti menyediakan pojok baca yang menarik, dapat membantu meningkatkan minat baca siswa.

c. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan dapat mengikuti jadwal membaca dengan disiplin dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan bercerita. Ini akan membantu mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan melatih kemampuan berpikir kritis.

d. Bagi Orangtua Murid/Wali Siswa:

Orangtua diharapkan bisa mendukung kegiatan membaca anak di rumah dengan menyediakan waktu khusus untuk membaca bersama. Dengan memberikan contoh kebiasaan membaca, anak akan lebih termotivasi dan menjadikan membaca sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari.